

**ANALISIS KETERAMPILAN KESELAMATAN PRIBADI DAN
PENGETAHUAN SEKSUALITAS DALAM UPAYA PENCEGAHAN
KEKERASAN SEKSUAL DI SMKNEGERI GUDO JOMBANG**

***ANALYSIS OF PERSONAL SAFETY SKILLS AND SEXUALITY
KNOWLEDGE IN EFFORTS TO PREVENT SEXUAL VIOLENCE AT
GUDOSTATE VOCATIONAL SCHOOL JOMBANG***

Anis Sirojuddin Suryo Negoro¹⁾, Khasbulloh Huda²⁾, Nurus Sabani³⁾

^{1,2,3} Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

sirojuddinanis@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Keselamatan Pribadi terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual dan Pengaruh Pengetahuan Seksualitas terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan pengujian validitas dengan *Outer Loadings* dan *Average Variance Extracted (AVE)* dan reliabelitas dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* serta pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi *software Smart-PLS*. Hasil dalam penelitian ini diketahui Pengaruh Keterampilan Keselamatan Pribadi tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual. Sedangkan Pengetahuan Seksualitas memiliki pengaruh positif terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual.

Kata kunci: keterampilan keselamatan pribadi; pengetahuan seksualitas; pencegahan kekerasan seksual

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of personal safety skills on preventing sexual violence and the influence of sexual knowledge variables on preventing sexual violence. Data analysis in this study used multiple linear regression with validity testing with Outer Loadings and Average Variance Extracted (AVE) and reliability with Cronbach's Alpha and Composite Reliability as well as hypothesis testing using the Smart-PLS software application. The research results show that the influence of personal safety skills has no effect on preventing sexual violence. Meanwhile, Sexual Knowledge has a positive influence on the Prevention of Sexual Violence.

Keywords: *personal safety skills; sexuality knowledge; prevent sexual violence*

PENDAHULUAN

Kekerasan seksual di Indonesia saat ini semakin marak. Kekerasan seksual bukan hanya terjadi pada orang dewasa saja, namun juga pada remaja dan anak-anak. Melalui surat kabar atau televisi dapat dijumpai kasus-kasus anak usia dini seperti kekerasan baik itu kekerasan fisik, verbal, mental, bahkan pelecehan atau

kekerasan seksual juga sudah menimpah anak-anak (Huruji et al., 2024). Berbagai bentuk tindakan kekerasan seksual pada remaja merupakan masalah serius yang sedang dihadapi dunia dan begitu juga Indonesia. Kasus kekerasan seksual pada tahun 2024 terus bertambah, tercatat data yang diinput pada tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Mei 2024 terdapat 8.982 kasus kekerasan seksual dan menunjukkan perlunya tindakan lebih lanjut untuk melawan fenomena tersebut (*SIMFONI-PPA*, n.d.).

Kekerasan seksual merupakan bentuk aktivitas seksual yang dilakukan secara paksaan dan mengancam anak (Bachri & Putri, 2022). Selain itu, kekerasan seksual pada remaja adalah semua aktivitas seksual yang dilakukan dengan atau tanpa paksaan dan ancaman oleh orang dewasa atau teman sebayanya. Pemaksaan dapat berupa intimidasi psikologis, pemerasan atau ancaman (Suharmanto et al., 2022). Dampak pada remaja yang menjadi korban kekerasan seksual dapat mengalami perubahan perilaku seperti depresi, stress pasca trauma, pikiran bunuh diri, dan isolasi sosial yang dapat berlanjut hingga dewasa. Dampak negatif dari kekerasan seksual sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak sampai anak tersebut dewasa, apalagi kekerasan seksual tidak akan begitu saja hilang rasa sakit dan traumanya ketika mereka menjadi korban kejahatan seksual termasuk korban pencabulan (Jamaludin, 2021).

Upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan kekerasan seksual terhadap anak yaitu melalui pengajaran *personal safety skills* pada anak (Idhayanti et al., 2023). *Personal safety skills* dalam upaya pencegahan kekerasan seksual fokus pada kemampuan reaja untuk mengenali, menghindari, dan merespon situasi berbahaya yang dapat mengarah pada kekerasan seksual. Keterampilan keselamatan pribadi merupakan pendidikan yang diajarkan kepada remaja tentang apa yang harus dilakukan jika terjadi situasi yang dapat membahayakan mereka untuk menjaga diri mereka tetap aman (Bachri & Marizki Putri, 2022). *Personal safety skills* atau keterampilan keselamatan pribadi merupakan kemampuan untuk mempertahankan diri dalam situasi yang memungkinkan dirinya mengalami kejahatan seksual dan kemampuan untuk memberitahukan kepada orang lain

tentang kekerasan seksual yang dialami. Keterampilan keselamatan pribadi memiliki tiga komponen utama untuk diaplikasikan, antara lain kemampuan mengenali predator (orang yang berpotensi melakukan kekerasan seksual), kemampuan bertahan agar terhindar dari kekerasan seksual, dan yang terakhir kemampuan melaporkan adanya perilaku yang kurang menyenangkan tersebut (Khasanah et al, 2021).

Upaya selanjutnya yang dapat dilakukan untuk mencegah kekerasan seksual yaitu dengan mengajarkan *sexuality knowledge*. *Sexuality knowledge* atau pengetahuan tentang seksualitas dalam upaya mencegah kekerasan seksual sangat penting untuk memahami sejauh mana remaja mengerti mengenai kekerasan seksual dan bagaimana pengetahuan tersebut mempengaruhi tindakan pencegahannya. Semakin baik pengetahuan tentang seksualitas maka akan semakin baik pula perilakunya, sehingga dapat mencegah terjadinya kekerasan seksual (Rahma, 2018). Pengetahuan tentang manfaat sesuatu hal dapat mempengaruhi niat untuk ikut dalam suatu kegiatan. Sehingga untuk mengurangi resiko kekerasan seksual maka remaja harus memiliki pengetahuan yang baik tentang seksual (Delfina et al., 2021). Pendidikan seks terkait dengan perilaku kekerasan seksual dengan membekali anak-anak dengan pengetahuan yang akurat untuk membantu mereka menavigasi sikap seksual di masa depan dan mengembangkan respon logis yang tepat terhadap masalah seksual dan reproduksi (Munawaroh et al., 2024). Selain itu, pendidikan seksualitas adalah memberikan pengetahuan yang benar kepada anak yang menyiapkannya untuk beradaptasi secara baik dengan sikap-sikap seksual dimasa depan kehidupannya, dan pemberian pengetahuan ini menyebabkan anak memperoleh kecenderungan logis yang benar terhadap masalah-masalah seksual dan reproduksi (Ninawati & Handayani, 2018). Dengan mengajarkan pengetahuan seks kepada anak-anak dapat berdampak positif pada kepribadian dan moralitas mereka, yang pada akhirnya membantu mencegah perilaku kekerasan seksual.

Beberapa penelitian telah menyelidiki pengajaran keterampilan keselamatan pribadi dan pengetahuan seksualitas untuk mencegah kekerasan seksual, masing-masing dengan karakteristik unik yang berkaitan dengan topic ini. Mulai dari

penyebab kejadian, individu yang terlibat, dan faktor yang terkait lainnya. Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya penerapan keterampilan keselamatan pribadi dan pengetahuan seksualitas dalam meminimalisir kekerasan seksual di kalangan sekolah. Peneliti menekankan pentingnya mempelajari untuk mencegah insiden kekerasan seksual untuk melindungi anak-anak dari stress, ketakutan, dan gangguan mental yang akan berdampak pada masa depan anak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tentang pengaruh Keterampilan Keselamatan Pribadi terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual di SMK Negeri Gudo Jombang. Dan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Seksualitas terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual di SMK Negeri Gudo Jombang. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bentuk awal dalam mencegah kekerasan seksual dalam lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan keselamatan pribadi dan pengetahuan seksualitas terhadap upaya pencegahan kekerasan seksual di SMK Negeri Gudo Jombang. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa- siswi SMK Negeri Gudo Jombang sebesar 1020. Untuk menentukan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan hasil perhitungan sebanyak 287 responden. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik *random sampling*. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan aplikasi *software Smart-PLS* versi 3.0. Untuk melihat baik tidaknya data yang digunakan, maka dilakukan beberapa pengujian. Pengujian validitas dengan melihat hasil nilai *Outer Loadings* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. sedangkan untuk pengujian Reliabelitas dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan *bootstrapping* juga dapat menilai tingkat signifikansi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan pengujian data yang digunakan. Data yang baik adalah data yang telah diuji validitas dan reliabel datanya, dan menunjukkan data yang baik. Dalam pengujian validitas dengan melihat hasil nilai dari *Outer Loadings*, dimana hasil pengujian memiliki nilai $> 0,6$. Sedangkan untuk pengujian *Average Variance Extracted* (AVE) memiliki nilai $> 0,5$. Hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil uji *Outer Loadings*

Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Keterangan
X1.1	0,748	Baik
X1.2	0,798	Baik
X1.3	0,760	Baik
X2.1	0,821	Baik
X2.2	0,816	Baik
X2.3	0,685	Baik
Y1.1	0,784	Baik
Y1.2	0,809	Baik
Y1.3	0,792	Baik

Sumber: data diolah 2024

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai *Outer Loadings* memiliki hasil $> 0,6$. Hal ini menjelaskan pengujian dapat disimpulkan data yang digunakan valid. Kemudian untuk menguatkan hasil diatas, dilakukan pengujian *Average Variance Extracted* (AVE) dengan hasil dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	Keterangan
Keterampilan Keselamatan Pribadi (X1)	0,59 1	Valid
Pengetahuan Seksualitas (X2)	0,60 2	Valid
Pencegahan Kekerasan Seksual (Y)	0,63 2	Valid

Sumber : data diolah 2024

Hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE) menunjukkan nilai $>0,5$ maka dapat disimpulkan data yang digunakan valid. Sedangkan untuk pengujian reliabelitas dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ dan *Composite Reliability* $> 0,7$. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil uji *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Keterampilan Keselamatan Pribadi (X1)	0,656	Reliabel
Pengetahuan Seksualitas (X2)	0,667	Reliabel
Pencegahan Kekerasan Seksual (Y)	0,709	Reliabel

Sumber : data diolah 2024

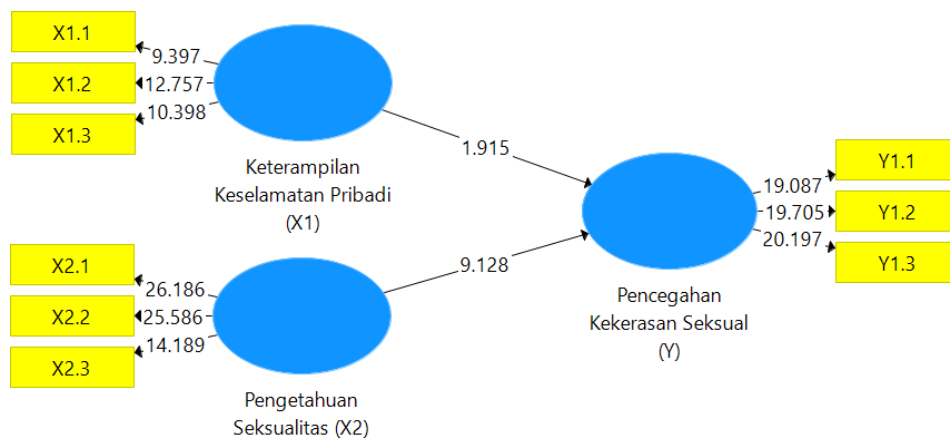
Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka dapat disimpulkan reliabel. Dan untuk pengujian *Composite Reliability* dapat disajikan dalam data sebagai berikut ;

Tabel 4. Hasil uji *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Keterampilan Keselamatan Pribadi (X1)	0,812	Reliabel
Pengetahuan Seksualitas (X2)	0,819	Reliabel
Pencegahan Kekerasan Seksual (Y)	0,837	Reliabel

Sumber : data diolah 2024

Dari data diatas dapat dilihat nilai *Composite Reliability* $> 0,7$ yang menandakan data yang digunakan reliabel. Sedangkan untuk menguji hipotesis melihat uji yang sudah di *bootstrapping*. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji metode *bootstrapping*, hasil pengujian sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil uji *bootstrapping*

Pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai t tabel dengan T *Statistics*, serta melihat nilai P *Value* > 0,05. Hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil uji *bootstrapping*

	Original Sample (O)	T Statistics	P Values
Keterampilan Keselamatan Pribadi (X1) -> Pencegahan Kekerasan Seksual (Y)	0,109	1,915	0,056
Pengetahuan Seksualitas (X2) -> Pencegahan Kekerasan Seksual (Y)	0,414	9,128	0,000

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan variabel Keterampilan Keselamatan Pribadi (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual (Y) dilihat dari nilai T *Statistics* $1,915 < 1,96$ dan nilai P *Values* sebesar $0,056 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel Pengetahuan Seksualitas (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual (Y) dilihat dari nilai T *Statistics* $9,128 > 1,96$ dan nilai P *Values* sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun pengujian koefisien determinasi atau R *Square* sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil uji R *Square*

	R Square	R Square Adjusted
Pencegahan Kekerasan Seksual (Y)	0,211	0,205

Sumber : data diolah 2024

Dari data diatas dapat disimpulkan model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel Keterampilan Keselamatan Pribadi (X1), dan variabel Pengetahuan Seksualitas (X2) terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual (Y) memiliki nilai R *Square* sebesar 0,211 yang artinya nilai pengaruh antara variabel independent terhadap dependen sebesar 0,211 atau 21,1%, sedangkan sisanya 78,90% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Keterampilan Keselamatan Pribadi terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual

Hasil kajian diatas diketahui nilai T *Statistics* $1,915 < 1,96$ dan nilai P *Values* sebesar $0,056 > 0,05$ dapat disimpulkan tidak memiliki pengaruh. Hal ini dapat dijelaskan bahwa keterampilan keselamatan pribadi merupakan seperangkat

keterampilan yang perlu dikuasai oleh anak agar dapat menjaga keselamatan dirinya dan terhindar dari tindakan kekerasan seksual (Mashudi, 2015). Dalam upaya pencegahan tindakan kekerasan seksual memang diperlukan keterampilan keselamatan pribadi, akan tetapi tidak semua siswa memiliki keterampilan tersebut, sehingga perlu adanya pelatihan dalam meningkatkan keterampilan tersebut. keterampilan keselamatan pribadi mencakup seperangkat keterampilan yang perlu dikuasai untuk melindungi diri dari bahaya kekerasan seksual. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya kekerasan seksual yaitu dengan memberikan pemahaman. Keterampilan keselamatan pribadi (*personal safety skills*) sangat dibutuhkan oleh anak guna melindungi dirinya dari pelaku kekerasan seksual. Untuk meningkatkan keterampilan keselamatan pribadi diperlukan pengetahuan tentang *Recognize*, yakni kemampuan untuk mengenali ciri-ciri orang yang berpotensi melakukan kekerasan seksual. *Resist*, yakni kemampuan untuk bertahan dari perlakuan atau tindakan. *Report*, yakni kemampuan untuk melaporkan perilaku kurang menyenangkan secara seksual yang diterimanya (Mashudi, 2015).

2. Pengaruh Pengetahuan Seksualitas terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual

Dari hasil kajian diatas dapat disajikan hasil dari nilai *T Statistics* $9,128 > 1,96$ dan nilai *P Values* sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai *Original Sample* (O) sebesar 0,414. Dapat disimpulkan variabel pengetahuan seksualitas (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kekerasan seksual (Y). Dengan kata lain jika pengetahuan seksualitas ditingkatkan dalam satu satuan maka perubahan positif pencegahan kekerasan seksual naik sebesar 41,4%. Artinya semakin baik pengetahuan seksualitas maka semakin baik dalam upaya pencegahan kekerasan seksual, dari sini dapat diketahui dalam upaya pencegahan kekerasan seksual diperlukan pengetahuan yang tinggi. Maka dari itu pihak SMK Negeri Gudo Jombang harus senantiasa memberikan pengetahuan kepada siswa-siswanya tentang pentingnya pengetahuan seksualitas. Pengetahuan seksualitas akan meningkat jika pihak sekolah memberikan edukasi seksual kepada anak didiknya (Margaretta & Kristyaningsih, 2020).

KESIMPULAN

Dari data diatas dapat disimpulkan jika keterampilan keselamatan pribadi terhadap pencegahan kekerasan seksual tidak memiliki pengaruh. Hal ini disebabkan belum adanya pelatihan tentang bagaimana keterampilan keselamatan pribadi yang diberikan oleh pihak sekolah. Sedangkan untuk pengetahuan seksualitas terhadap pencegahan kekerasan seksual memiliki pengaruh positif dan signifikan. Dalam upaya pencegahan kekerasan seksual di SMK Negeri Gudo Jombang diperlukan peningkatan pengetahuan seksualitas kepada anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, Y., & Marizki Putri. (2022). Pengaruh Personal Safety Skill Terhadap Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Remaja. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 11(2), 141–144. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v11i2.2264>
- Bachri, Y., & Putri, M. (2022). Penyuluhan Kesehatan Tentang Paket Edukasi Dan Personal Safety Skill Terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual. *Jurnal Salingka Abdimas*, 2(2), 173–176. <https://doi.org/10.31869/jsam.v2i2.3902>
- Delfina, R., Saleha, N., Sardaniah, S., & Nurlaili, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Seksual Dengan Antisipasi Terhadap Risiko Kekerasan Seksual Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 8(1), 69–75. <https://doi.org/10.33867/jka.v8i1.244>
- Huruji, R., Puluhulawa, M. R. U., Muhtar, M. H., & Gorontalo, U. N. (2024). Penegakan Hukum Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Polres Boalemo. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(5), 282–293.
- Idhayanti, R. I., Safitri, E. A., Sukini, T., Munayarokh, & Masini. (2023). Prevention of Sexual Violence Against Early Adolescents. *Jurnal Update Keperawatan*, 3(2), 6–13.
- Jamaludin, A. (2021). Perlindungan Hukum Anak Korban Kekerasan Seksual. *JCIC : Jurnal CIC Lembaga Riset Dan Konsultan Sosial*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.51486/jbo.v3i2.68>
- Khasanah, N. N; Luthfa, I; Hasna, M. Y. (2021). Pendampingan Posyandu Remaja Sebagai Upaya Optimalisasi Personal Safety Skill Pada Remaja. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 13(2), 129–141.
- Margaretta, S. S., & Kristyaningsih, P. (2020). the Effectiveness of Sexual Education on Sexuality Knowledge and How To Prevent Sexual Violence in School Age Children. *JIKBW Press*, 57–61.
- Mashudi, E. A. (2015). Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui

Pengajaran Personal Safety Skills. *Metodik Didaktik*, 9(1), 60–71.

Munawaroh, S., Wijaya, A. P., Nafis, I., Patricia, I., Widiyanti, R. P., Ardiansyah, F., & Fauziah, M. (2024). Pentingnya Penerapan Sex Education dalam Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual Terhadap Anak Sekolah Dasar. *Journal Basicedu*, 8(1), 747–761. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.717>.

Ninawati, M., & Handayani, S. L. (2018). Pengaruh Pendidikan Seksual Dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku Kekerasan Seksual Siswa Kelas Vi. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 217. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.13791>.

Rahma, M. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Seksualitas Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Sma Negeri 1 Subang. *Jurnal Bidan "Midwife Journal" Volume 5 No. 01, Jan 2018*, 5(01), 17–25.

Suharmanto, Lusina, S. E., Larasati, R. M., & Happy, T. A. (2022). Perilaku Kekerasan Seksual Pada Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 839–846.